

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis mengenai pengaruh citra destinasi, motivasi dan sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan variabel data citra destinasi menggunakan software SPSS 16.0 dengan memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan, dengan kata lain jika variabel citra destinasi mengalami peningkatan maka variabel niat mengunjungi Pulau Belitung juga ikut meningkat, atau semakin baik citra destinasi yang dimiliki oleh Pulau Belitung maka orang tersebut akan semakin memiliki niat untuk mengunjungi Pulau Belitung, atau sebaliknya. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi yang telah peneliti lakukan, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier sederhana untuk variabel citra terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

$$\hat{Y} = 30.059 + 0.643X_1$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi pada tabel di atas adalah 30.059 dan apabila nilai dari variabel $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 30.059. Nilai parameter untuk variabel X_1 sebesar 0.643, apabila variabel

citra mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 30.059 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.643 persen.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial pada tabel di atas diperoleh hasil thitung pada variabel citra destinasi (X1) adalah 13,032, nilai ttabel dapat dilihat pada kolom ttabel menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai ttabel sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 13,03 lebih besar daripada ttabel 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel citra destinasi (X1) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y).

Nilai R Square untuk koefisien determinasi variabel citra (X1) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,416 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel citra (X1) mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 41,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari citra.

2. Pengolahan variabel data motivasi menggunakan software SPSS 16.0 dengan memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan, dengan kata lain jika variabel motivasi mengalami peningkatan maka variabel niat mengunjungi Pulau Belitung juga ikut

meningkat, atau semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut akan semakin memiliki niat untuk mengunjungi Pulau Belitung, atau sebaliknya. Untuk pengujian nilai regresi linier sederhana variabel motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung adalah :

$$\hat{Y} = 47.057 + 0.429X_2$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi pada tabel di atas adalah 47.057 dan apabila nilai dari variabel $X_2 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 47.057. Nilai parameter untuk variabel X_2 sebesar 0.429, apabila variabel motivasi mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 47.057 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.429 persen.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial pada tabel di atas diperoleh hasil thitung pada variabel motivasi (X_2) adalah 8.536, nilai ttabel dapat dilihat pada kolom ttabel menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai ttabel sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 8,56 lebih besar daripada ttabel 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi (X_2) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y).

Nilai R Square untuk koefisien determinasi variabel motivasi (X2) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,236 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi (X2) mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 23,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari motivasi.

3. Pengolahan variabel data sikap menggunakan software SPSS 16.0 dengan memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan, dengan kata lain jika variabel sikap mengalami peningkatan maka variabel niat mengunjungi Pulau Belitung juga ikut meningkat, atau semakin besar sikap yang dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut akan semakin memiliki niat untuk mengunjungi Pulau Belitung, atau sebaliknya. Untuk pengujian nilai regresi linier sederhana variabel sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung adalah :

$$\hat{Y} = 55.457 + 0.310X_3$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi pada tabel di atas adalah 55.457 dan apabila nilai dari variabel $X_3 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 55.457. Nilai parameter untuk variabel X_3 sebesar 0.310, apabila variabel sikap mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 55.457 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.310 persen.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial pada tabel di atas diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel sikap (X3) adalah 6.782, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada kolom t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,78 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap (X3) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y).

Nilai R Square untuk koefisien determinasi variabel sikap (X3) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,162 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sikap (X3) mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 16,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari sikap.

B. Implikasi

1. Citra Destinasi Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Hal ini menunjukkan bahwa citra destinasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel citra destinasi dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah *Affective image* sebesar 21,92%. Selanjutnya, dimensi Aksesibilitas, yaitu sebesar 21%. Selanjutnya, dimensi *Cognitive Image* yaitu sebesar 20,75%. Selanjutnya, dimensi Fasilitas Dasar yaitu sebesar 19,25%. Selanjutnya, dimensi Lingkungan Alam sebesar 17,02%.

Dari hasil pengelolaan data, Peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator yang rendah agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya, seperti indikator terendah variabel citra destinasi, yaitu dimensi Lingkungan Alam. Selain itu, dimensi yang mempunyai skor tertinggi, seperti dimensi *Affective Image* dapat dipertahankan sehingga citra destinasi terhadap niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung dapat tercipta dengan maksimal.

2. Motivasi Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel motivasi dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah *Taking Factor* dengan indikator *Social Interaction* sebesar 18%.

Selanjutnya, dimensi *Giving Factor* dengan indikator *Environmental*, yaitu sebesar 17%. Selanjutnya, dimensi *Taking Factor* dengan indikator *Physiological* sebesar, 16,87%. Selanjutnya, dimensi *Taking Factor* dengan indikator *Community Service* yaitu sebesar 16,78%. Selanjutnya, dimensi *Taking Factor* dengan indikator *Self Esteem* dan *Understanding* sebesar 16%.

Dari hasil pengelolaan data, Peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator yang rendah agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya, seperti indikator terendah variabel motivasi, yaitu dimensi *Taking Factor* dengan indikator *Self Esteem* dan *Understanding*. Selain itu, dimensi yang mempunyai skor tertinggi, seperti dimensi *Taking Factor* dengan indikator *Social Interaction* dapat dipertahankan sehingga motivasi terhadap niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung dapat tercipta dengan maksimal.

3. Sikap Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung. Hal ini menunjukkan bahwa sikap merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel sikap dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah Kognatif dengan indikator Perilaku Wisatawan sebesar 22%.

Selanjutnya, dimensi *Affective* dengan indikator *Enjoyable* dan *Pleasant*, yaitu sebesar 21%. Selanjutnya, dimensi *Affective* dengan indikator *Interesting* yaitu sebesar 18%. Selanjutnya, dimensi Kognitif dengan indikator Pemahaman Wisatawan sebesar 17,65%.

Dari hasil pengelolaan data, Peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator yang rendah agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya, seperti indikator terendah variabel sikap, yaitu dimensi Kognitif dengan indikator Pemahaman Wisatawan. Selain itu, dimensi yang mempunyai skor tertinggi, seperti dimensi Kognatif dengan indikator Perilaku Wisatawan dapat dipertahankan sehingga sikap terhadap niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung dapat tercipta dengan maksimal.

C. Saran

Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan observasi tentang niat seseorang dalam melakukan kunjungan dalam berbagai tempat wisata yang ada di Indonesia yang banyak diminati oleh wisatawan dalam dan luar negeri dimana tempat atau objek tersebut tetap memiliki keunggulan meskipun dalam jangka waktu atau periode yang lama dan dalam kurun waktu tersebut dapat terus berkembang serta memberikan faktor pendorong kepada wisatawan dalam segi citra, motivasi dan sikap dengan memperhatikan faktor sebagai berikut:

1. Memperhatikan dan menjaga lingkungan alam akan mempengaruhi seberapa besar niat seseorang untuk melakukan kegiatan atau mengunjungi tempat destinasi wisata untuk kebutuhan.
2. Memperhatikan motivasi seseorang dengan meningkatkan pemahaman mengenai destinasi wisata yang dapat mendorong niat seseorang untuk mengunjunginya.
3. Memperhatikan sikap pengunjung dengan memberikan penjelasan mengenai destinasi wisata baik dari segi sejarah, keindahan alam yang dimiliki dan factor yang dapat mempengaruhi dan menambah pemahaman bagi seseorang untuk lebih mengetahui destinasi wisata yang baik.